

BAB IV

ANALISIS TEMA MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK DAN PSIKOLOGI ABNORMAL

Drama ini bertemakan hubungan keluarga yang tidak harmonis dapat mendorong tercetusnya oedipus kompleks dan elektra kompleks yang berakibat adanya peristiwa pembunuhan dan kematian serta pengasingan diri.

1. Hubungan Tema Dengan Pendekatan Intrinsik

a. Tokoh

Penulis melihat para tokoh dalam drama ini sangat mendukung tema karena tokoh-tokoh tersebut khususnya keluarga Mannon memang mengalami ketidakharmonisan keluarga dan terjadi konflik-konflik yaitu konflik oedipus yang dialami Orin dengan Christine, ibunya, Sedangkan Konflik elektra dialami Ezra Mannon dan Lavinia yang berakibat adanya peristiwa pembunuhan dan kematian serta pengasingan diri.

b. Perwatakan

Penulis melihat perwatakan para tokoh dalam drama ini sangat mendukung tema karena perwatakan para tokoh tersebut khususnya perwatakan keluarga Mannon memiliki watak-watak yang hampir sama yaitu angkuh, sombong, kejam, dan pengecut. Sifat angkuh dan sombong memang sudah menjadi milik keluarga Mannon yang memang keluarga itu terkenal kaya raya dan terpandang selama dua ratus tahun. Keluarga itu memang

tertutup dan jarang bicara dengan orang-orang di sekitarnya. Sifat kejam dan pengecut juga diwarisi keluarga Mannon dengan adanya skandal-skandal dan pembunuhan dalam keluarga tersebut. Maka watak-watak tersebut sesuai dengan tema drama ini.

c. Motivasi

Penulis melihat motivasi dalam drama ini sangat mendukung tema. Motivasi yang dominan yang ada. Tokoh-tokoh drama ini yaitu motivasi cinta dan cemburu. pada tokoh utama Lavinia memiliki motivasi cinta antara lain ia sangat mencintai ayahnya dan membenci ibunya disebabkan ia tidak dicintai oleh ibunya, maka sebagai pelepasannya ia dapatkan dari ayahnya. Ia menyukai Adam Brant yang ternyata menjalin hubungan asmara dengan ibunya. Ia pun menjalin hubungan asmara dengan Peter Niles. Terakhir ia sangat mencintai Orin dengan melihat bagaimana ia sangat mengawasi Orin dan Orin tidak dibolehkan lagi berhubungan dengan kekasihnya, Hazel. Motivasi cinta itu diliputi dengan rasa cemburu dan berakibat adanya pembalasan dendam dan pembunuhan.

Penulis melihat adanya motivasi cinta dari tokoh-tokoh bawahan. Seperti Ezra Mannon sangat mencintai Lavinia lebih dari segalanya dengan adanya rasa cemburu. Begitu pun dengan Orin yang lebih mencintai ibunya yang dikarenakan ayahnya tidak mencintainya. Cinta Orin pun diliputi kecemburuan dengan adanya pembalasan dendam dan pembunuhan. Dari motivasi cinta, cemburu, dan balas dendam tersebut, penulis

menyimpulkan bahwa motivasi-motivasi tersebut sesuai dengan tema drama ini.

d. Latar

Penulis melihat latar drama ini sangat mendukung tema. Drama ini memiliki tiga latar yaitu latar fisik, sosial, dan spiritual. Latar fisik tersebut adalah tempat kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam keluarga Mannon yaitu di dalam dan di luar kediaman keluarga Mannon. Dalam latar fisik tersebut telah terjadi pembunuhan yang dilakukan oleh Christine yang membunuh suaminya serta serangkaian tindakan bunuh diri. Maka latar tersebut sesuai dengan tema drama ini.

Begitu pula diperlihatkan latar sosial dan spiritual. Mereka selain keluarga terpendang juga mempunyai suatu upacara keluarga yaitu upacara mengenang kematian. Pada setiap hari Sabtu mereka berkumpul di rumah pertemuan putih untuk bermeditasi tentang kematian.

Tokoh-tokoh dalam drama ini mengalami gangguan psikologis yang berawal dari adanya ketidakharmonisan keluarga dan terjadilah konflik-konflik yaitu konflik oedipus dan konflik elektra yang mengakibatkan adanya pembunuhan, kematian, dan pengasingan diri.

2. Hubungan Tema dengan Psikologi Abnormal

a. Hubungan Keluarga Yang Tidak Harmonis

Ketidakharmonisan keluarga ini berawal dari kemuakan Christine pada suaminya semenjak malam pertama dan bulan madu. Ia sangat membenci sikap diam suaminya jika pada malam hari ia berbaring di samping suaminya. Ia ingin berteriak membunuh sikap diam suaminya. Ia merasa suaminya telah menggunakannya dan memberinya anak tetapi ia tidak pernah menjadi milik suaminya. Ia mencintai suaminya ketika menikah dengannya. Ia ingin menyerahkan dirinya tetapi Ezra lah yang menyebabkan ia tidak berbuat yang diinginkan seorang istri, dan timbullah kemuakan. Menurut penulis sikap diamnya Ezra merupakan penekanan seksual bagi Christine. Ketidakharmonisan antara Christine dan Ezra mendorong adanya konflik-konflik yaitu konflik oedipus dan elektra.

b. Pencetusan Oedipus Dan Elektra Kompleks

(1). Oedipus Kompleks

Kompleks oedipus terjadi pada Christine dan Orin. Konflik ini berawal dari kemuakan Christine pada Ezra ditambah kebencian karena Orin anak yang sangat dicintainya harus ikut dalam perang Meksiko. Begitu pula dengan Orin yang mencintai ibunya dan membenci ayahnya karena ayahnya hanya mencintai Lavinia, kakaknya. Ketidakwajaran hubungan tersebut diliputi adanya kecemburuan Orin pada Adam yang menjalin hubungan asmara dengan ibunya. Oleh karena itu Orin ingin membalas dendam dan membunuh Adam. Dengan terbunuhnya Adam, Christine tidak ingin hidup lagi. Christine menginginkan

kematian karena tidak ada gunanya hidup tanpa Adam di sampingnya. Jadi pembunuhan dan kematian tersebut sesuai dengan tema drama ini.

(2). Elektra Kompleks

Ezra mengetahui istrinya tidak mencintainya dan bahkan membencinya. Oleh karena itu ia melampiaskannya pada putrinya, Lavinia. Lavinia juga tidak bisa mendapatkan cinta dari ibunya karena ibunya muak dan benci pada Ezra. Cinta antara ayah dengan anak itu diliputi adanya kecemburuan. Ezra cemburu pada Adam ketika mendengar bahwa putrinya pernah berjalan dibawah sinar bulan bersama Adam. Dan ia pun cemburu pada Orin, ketika istrinya menanyakan Orin. Lavinia pun mempunyai perasaan cemburu terhadap ayahnya. Ketika ayahnya mendekati ibunya dengan mesra pada babak Homecoming. Suatu malam ibunya berhasil meracuni ayahnya dan Adam yang membantu mencarikan obat racun itu. Maka Lavinia ingin membalas dendam pada Adam dengan membunuhnya. Sehingga terjadilah pembunuhan itu yang menurut penulis sesuai dengan tema drama ini.

Dengan adanya konflik-konflik tersebut terjadilah kecemasan yang sangat berlebihan. Di antaranya Christine sangat mencemaskan Adam apabila ia sudah menjadi tua dan rupanya rusak. Ia berjanji akan mengurus dirinya. Ia pun takut pada Lavinia. Ia berharap pada Adam agar selalu berhati-hati setiap menit. Ia pun cemas jika Lavinia meyakinkan Orin bahwa Adam adalah kekasihnya. Ia menyarankan mereka berdua harus pergi jauh. Ia juga begitu sedih dan aneh

seolah-olah ia tidak akan bertemu lagi dengan Adam. Kemudian ia meyakinkan kekasihnya bahwa Adam tidak akan menyesal dan berbahagia hidup bersama Christine. Ia tidak tahan terhadap perasaan putus asa ini.

Kecemasan juga dialami Lavinia. Setelah kematian ayah dan ibunya, hidupnya selalu dalam ketakutan dan cemas apabila Orin akan mengucapkan apa yang telah terjadi pada keluarga Mannon di depan orang lain.

Sesuai dengan tema drama ini, ada tiga tokoh yang melakukan tindakan bunuh diri. Antara lain David Mannon, Christine, dan Orin yang menyebabkan Lavinia mengasingkan diri. Dengan demikian konsep-konsep tersebut sesuai dengan tema drama ini.

